

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP
PENGUNAAN *E-FILING* WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA PT. TELKOM AKSES ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**FAISAL FADLY
NPM : 1602110289**



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FAISAL FADLY
NPM : 1602110289

Dengan judul:

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP
PENGUNAAN *E-FILING* WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA PT. TELKOM AKSES ACEH**

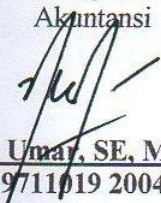
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

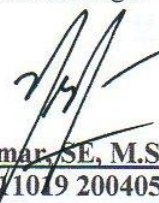
Menyetujui / Mengesahkan :

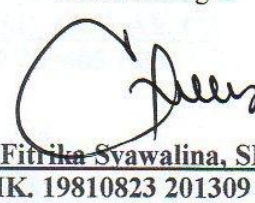
Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA.
NIK. 19711019 200405 1 001


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA.
NIK. 19711019 200405 1 001


Cut Fitriika Syawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001



Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FAISAL FADLY
NPM : 1602110289

Dengan judul:

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP
PENGUNAAN *E-FILING* WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA PT. TELKOM AKSES ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 17 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

Svamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 20 Februari 2023
Yang Menyatakan



FAISAL FADLY

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faisal Fadly
NPM : 1602110289
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP PENGUNAAN *E-FILING* WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA PT. TELKOM AKSES ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2023

Banda Aceh, 20 Februari 2023
Yang Menyatakan



FAISAL FADLY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-Filing* Wajib Pajak Orang Pribadi Pada PT. Telkom Akses Wilayah Aceh”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan salah satu syarat Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak selama proses penyelesaian. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada:

- 1) Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
- 2) Bapak **Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M**, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 3) Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dosen dan juga selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
- 4) Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program

Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan juga selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.

- 5) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
- 6) Seluruh Karyawan Program Studi yang banyak sekali membantu, mengarahkan, memudahkan dan memberikan pelayanan dengan baik.
- 7) Seluruh teman di lingkungan kampus, kantor serta saudara-saudara penulis yang selalu mendoakan serta memberi semangat, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Penulis memohon maaf karena tidak dapat menyebut semua nama dalam lembaran ini, semoga Allah membalas kebaikan saudara semua.

Banda Aceh, 10 Januari 2023
Penulis,

Faisal Fadly
NPM. 1602110289

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Pajak	9
2.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.2 Fungsi Pajak.....	9
2.1.3 Jenis-jenis Pajak.....	10
2.1.4 Wajib Pajak	11
2.2 Surat Pemberitahuan.....	11
2.3 <i>E-Filing</i>	12
2.3.1 Pengertian <i>E-Filing</i>	12
2.3.2 Penggunaan <i>E-Filing</i>	13
2.4 Persepsi Dalam Penggunaan <i>E-Filing</i>	14
2.4.1 Persepsi Kebermanfaatan.....	14
2.4.2 Persepsi Kemudahan	15
2.4.3 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Kerangka Pemikiran	21
2.6.1 Hubungan Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan <i>E-Filing</i>	21
2.6.2 Hubungan Persepsi Kemudahan dengan Penggunaan <i>E-Filing</i>	22
2.6.3 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dengan Penggunaan <i>E-Filing</i>	23
2.7 Hipotesis	25

4.1.5.3 Hasil Uji t	55
4.1.5.3 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i>	58
4.2.2 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i>	59
4.2.3 Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i>	60
4.2.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i>	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.3	Nilai Koefisien Determinasi	36
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	37
Tabel 4.2	Jabatan Responden	38
Tabel 4.3	Masa Kerja Responden.....	38
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir Responden.....	39
Tabel 4.5	Variabel Penggunaan <i>E-filing</i>	40
Tabel 4.6	Variabel Persepsi Kebermanfaatan.....	41
Tabel 4.7	Variabel Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	44
Tabel 4.8	Variabel Persepsi Kemudahan.....	46
Tabel 4.9	Pengujian Validitas.....	48
Tabel 4.10	Pengujian Reliabilitas	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.14	Hasil Uji Signifikan Secara Simultan.....	55
Tabel 4.15	Hasil Uji Signifikan Secara Parsial	56
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Form Kuesioner	68
Lampiran 2	Tabulasi Data Kuesioner.....	72
Lampiran 3	Tabel Statistik	82
Lampiran 4	<i>Output</i> SPSS	85

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP
PENGUNAAN *E-FILING* WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA PT. TELKOM AKSES ACEH**

**Faisal Fadly
NPM. 1602110289**

Pembimbing: 1. H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak., CA.
2. Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* wajib orang pribadi pada PT. Telkom Akses Aceh, baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini yaitu 312 karyawan PT. Telkom Akses Wilayah Aceh dengan pengambilan sampel sebanyak 76 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diolah dan diuji menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel persepsi kebermanfaatan (X_1), persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) dan persepsi kemudahan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing* (Y). Variabel persepsi kebermanfaatan secara parsial berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Variabel persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Nilai Adjusted R square (R^2) pada penelitian ini didapat sebesar 0,925 atau 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan dan kerahasiaan dan persepsi kemudahan berpengaruh sebesar 92,5% terhadap penggunaan *e-filing* dan sisanya 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas di penelitian ini.

Kata kunci: Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kemudahan, Penggunaan *E-filing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi negara karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara terbesar. Keberadaan pajak menjadi sangat vital karena pajak merupakan sumber pendanaan program pembangunan. Tanpa adanya penerimaan pajak, pembangunan negara tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Badan Pusat Statistik (2021) jumlah penerimaan negara yang berasal dari perpajakan berjumlah Rp. 1.444.541,60 Miliar, sedangkan penerimaan diluar pajak berjumlah Rp. 298 204,20 Miliar. Hal ini menunjukkan pemungutan pajak di Indonesia menjadi salah satu perhatian yang sangat penting, karena dapat meningkatkan pendapatan negara dan menunjang keberlangsungan pembangunan.

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberikan pengaruh yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi informasi yaitu dapat memudahkan manusia dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Perkembangan teknologi informasi ini juga dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selaku instansi pemerintah yang menaungi bidang perpajakan melalui penerapan media elektronik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk reformasi perpajakan dalam hal

administrasi perpajakan untuk memudahkan, meningkatkan dan mengoptimalisasikan pelayanan kepada Wajib Pajak.

Direktorat Jenderal Pajak melakukan modernisasi administrasi perpajakan dengan penggunaan teknologi informasi dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) melalui fasilitas *e-filing*. Menurut Wiyono (2018: 6), *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* yang *realtime* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). Melalui sistem *e-filing* Wajib Pajak dapat melaporkan SPT tahunannya secara *online* kapanpun dan dimanapun selama bisa mengakses jaringan internet, sehingga Wajib Pajak tidak perlu melakukan pengisian formulir laporan, mengantre dan menunggu tanda terima secara manual. Secara khusus, penyampaian SPT atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik melalui *e-filing* pada situs DJP diatur melalui Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS secara *e-filing* melalui *Website* Direktorat Jenderal Pajak.

Penerapan *e-filing* diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena Wajib Pajak tidak tergantung pada jam kerja, sehingga dapat dilakukan pada hari libur dan tanpa kehadiran petugas pajak. Namun dalam praktiknya, ternyata sistem ini bukan hal yang mudah dilakukan karena ada beberapa permasalahan. Menurut Muhti (2016:

16), beberapa permasalahan tersebut terjadi karena faktor sumber daya manusia yang menggunakan *e-filing*, teknologi yang digunakan dan sistemnya itu sendiri. Masih ada Wajib Pajak menganggap penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT menyulitkan dan membingungkan, karena Wajib Pajak tidak memahami pengoperasian *e-filing*. Selain itu untuk dapat menggunakan *e-filing* Wajib Pajak harus mengurus efin yang mengharuskan Wajib Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Wajib pajak memiliki kewajiban untuk mendaftarkan diri ke KPP serta memiliki kewajiban pembayaran/pemotongan dan pelaporan pajak. Penelitian ini ingin melihat persepsi wajib pajak orang pribadi pada PT. Telkom Akses Aceh dalam penggunaan *e-filing* dalam pelaporan pajak.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan terhadap 30 wajib pajak orang pribadi PT. Telkom Akses Aceh pada tanggal 15 Desember 2021, diketahui bahwa 13 wajib pajak masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan *e-filing* dan beranggapan bahwa sistem ini membingungkan. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan *e-filing* yang diharapkan dapat memudahkan dan memberikan manfaat bagi wajib pajak dalam pelaporan SPT. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi tentang penggunaan *e-filing* di lingkungan kantor, sehingga masih ada beberapa karyawan merasa kesulitan dalam menggunakan sistem ini. Selain itu, masih ada

wajib pajak yang merasa kurang aman menggunakan *e-filing*. Hal ini dikarenakan seringnya terjadi pembobolan data pribadi secara digital. Permasalahan ini tentu berhubungan dengan persepsi wajib pajak dan sangat penting memperhatikan mengenai persepsi wajib pajak tersebut terkait penerapan *e-Filing*, karena persepsi wajib pajak menjadi faktor penentu sistem ini dapat diterima atau tidak oleh Wajib Pajak.

Syaninditha dan Setiawan (2017: 3) mengungkapkan bahwa berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) penerimaan pada suatu teknologi dapat dilihat dari minat pengguna dan terdapat dua faktor utama untuk memprediksi minat pengguna tersebut, yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Menurut Setyana dan Yushita (2018:4), persepsi kebermanfaatan merupakan keyakinan seseorang bahwa dengan penggunaan suatu sistem informasi akan mampu memberikan manfaat bagi mereka yang nantinya akan meningkatkan kinerjanya. Jika persepsi kebermanfaatan seorang Wajib Pajak terhadap sistem *e-filing* semakin kuat, maka Wajib Pajak akan bersedia menggunakan sistem *e-filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakan. Persepsi kebermanfaatan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan sikap pengguna sistem untuk menggunakan suatu teknologi, sehingga dapat diartikan sebagai salah satu faktor utama yang menentukan apakah individu menggunakan *e-filing* atau tidak.

Menurut Jogiyanto (2012: 117), persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan bebas dari usaha. Kirana (2010: 8) juga menjelaskan bahwa kemudahan pengguna bukan saja

mengacu pada kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual. Wajib pajak yang beranggapan bahwa pengoperasian *e-filing* itu mudah akan mendorong mereka untuk terus menggunakan sistem tersebut. Kemudahan yang diberikan oleh *e-filing* nantinya akan menyebabkan wajib pajak menggunakannya dan mengesampingkan kekurangan yang ada dalam *e-filing*. Begitu juga sebaliknya, jika wajib pajak telah merasakan ketidakmudahan pada *e-filing* maka yang akan terjadi adalah wajib pajak menjadi malas dan tidak bersemangat dalam menggunakannya. Persepsi yang seperti ini akan mengurangi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Menurut Desmayanti (2012: 6), keamanan berarti penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan, kerahasiaan adalah segala sesuatu yang tersembunyi (hanya boleh diketahui oleh seorang atau beberapa saja), ataupun yang sengaja disembunyikan supaya orang lain jangan mengetahuinya. Dalam sistem *e-Filing* ini aspek keamanan dapat dilihat dari tersediannya *username* dan *password* bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan SPT secara *online*. *Digital certificate* juga dapat digunakan sebagai proteksi data SPT dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu. Keamanan dan kerahasiaan data wajib pajak sangat perlu diperhatikan, karena di era digital ini kebocoran data pengguna sudah

berulang kali terjadi. Menurut laporan CNN Indonesia (2021), pada tahun 2020 hingga 2021 ini telah terjadi tiga kali kebocoran data pribadi di lingkup pengelolaan Pemerintah, seperti kebocoran data pribadi penduduk di KPU, BJPS dan yang terakhir eHAC milik Kementerian Kesehatan. Direktorat Jenderal Pajak harus memprioritaskan keamanan dan kerahasiaan data pribadi Wajib Pajak, karena jika seorang Wajib Pajak merasakan keamanan dan kerahasiaan terhadap sistem *e-filing* semakin kuat, maka wajib pajak akan bersedia menggunakan fasilitas *e-filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakan. Begitu pula sebaliknya, jika sistem keamanan dan kerahasiaan *e-filing* semakin tidak kuat, Wajib Pajak tidak akan bersedia menggunakan *e-filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kebermanfaatan, keamanan dan kerahasiaan, dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.
2. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.

3. Apakah persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.
4. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, keamanan dan kerahasiaan, dan kemudahan secara simultan terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan secara parsial terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan dan kerahasiaan secara parsial terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan secara parsial terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang persepsi Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan sistem *e-filing*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat melatih dan mengembangkan pengetahuan peneliti tentang dunia perpajakan, khususnya tentang *e-filing* dan persepsi Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses penelitian dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Data dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan pada PT. Telkom Akses Aceh. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu persepsi kerbermanfaatan, keamanan dan kerahasiaan dan kemudahan, sedangkan variabel terikat yaitu penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT. Telkom Akses Aceh.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Pajak

2.1.1 Pengertian Pajak

Menurut Mardiasmo (2016: 2) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sedangkan Waluyo (2017: 6) menyatakan bahwa pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk mebiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, menerangkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib pada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa dan ditunjuk secara langsung.

2.1.2 Fungsi Pajak

Menurut Mardiasmo (2016: 3) fungsi perpajakan terbagi atas dua fungsi yaitu:

1. Fungsi anggaran (*budgetair*), artinya pajak sebagai sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran rutin negara serta melaksanakan pembangunan.
2. Fungsi mengatur (*regulerend*), artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Di samping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan dalam sektor swasta.

2.1.3 Jenis-jenis Pajak

Menurut Mardiasmo (2016: 3) jenis-jenis pajak dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menurut golongannya
 - a. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya yaitu Pajak Penghasilan.
 - b. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya yaitu Pajak Pertambahan Nilai.
2. Menurut sifatnya
 - a. Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subyeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contohnya yaitu Pajak Penghasilan.
 - b. Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contohnya yaitu Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

3. Menurut lembaga pemungutannya
 - a. Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contohnya yaitu Pajak Pertambahan Nilai.
 - b. Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak Daerah terdiri atas pajak provinsi, seperti pajak kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan pajak kabupaten/kota, seperti pajak hotel, pajak restoran.

2.1.4 Wajib Pajak

Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Wajib Pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Wajib Pajak Orang Pribadi, yaitu mereka yang telah mempunyai penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sesuai batasan PTKP telah ditentukan oleh Undang-Undang Pajak Penghasilan.
2. Wajib Pajak Badan, yaitu sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

2.2 Surat Pemberitahuan

Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran

pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER - 01/PJ/2017 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik, Surat Pemberitahuan (SPT) dibedakan menjadi empat, yaitu :

1. Surat Pemberitahuan Tahunan yang selanjutnya disebut SPT Tahunan adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak.
2. Surat Pemberitahuan Masa yang selanjutnya disebut SPT Masa adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu Masa Pajak.
3. SPT Elektronik adalah SPT yang disampaikan dalam bentuk dokumen elektronik.
4. SPT Tahunan Elektronik adalah SPT Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan dalam bentuk dokumen elektronik, baik berupa SPT Normal maupun SPT Pembetulan.

2.3 E-Filing

2.3.1 Pengertian E-Filing

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS secara *e-filing* melalui Website Direktorat Jenderal Pajak, *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).

Menurut Sakti (2015: 23) *e-filing* adalah suatu aplikasi yang diwujudkan oleh DJP dalam rangka untuk melakukan pelaporan SPT Tahunan khususnya Orang Pribadi secara *online* dan setiap waktu. Sedangkan Anwar (2014: 6) menyatakan bahwa *e-filing* merupakan salah satu cara penyampaian Surat Pemberitahuan atau perpanjangan SPT secara *online* setiap waktu melalui *e-Filing* atau Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa *e-filing* adalah suatu aplikasi secara *online* yang *real-time* disediakan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan.

2.3.2 Penggunaan E-Filing

Widyadinata (2014: 6) mengatakan tujuan utama *e-filing* adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada publik dengan memfasilitasi pelaporan SPT secara elektronik melalui media internet kepada Wajib Pajak. Hal ini akan membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu.

Secara garis besar *e-filing* juga sangat menguntungkan Wajib Pajak antara lain memberikan kemudahan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT dengan biaya cenderung lebih murah dibanding secara manual dan dengan proses yang lebih cepat karena wajib pajak merekam sendiri Surat Pemberituannya sehingga bisa lebih akurat, efektif dan efisien.

Menurut Sondakh (2017: 23), indikator dalam penggunaan teknologi (*e-filing*) dapat diukur sebagai berikut:

1. Ketertarikan dalam menggunakan *e-filing*.
2. Keinginan berlanjut menggunakan *e-filing* di masa yang akan datang.
3. Memberikan rekomendasi penggunaan *e-filing* di lingkungan sekitar.

2.4 Persepi Dalam Penggunaan E-Filing

Menurut Notoatmodjo (2010: 92), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya. Sedangkan menurut Slameto (2015: 109), persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap suatu teknologi yaitu *e-filing*. Penelitian ini akan melihat keterkaitan persepsi kebermanfaatan, kemudahan, serta keamanan dan kerahasiaan oleh Wajib Pajak terhadap penggunaan *e-filing* untuk melaporkan SPT.

2.4.1 Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Jogiyanto (2012: 114) persepsi kebermanfaatan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Persepsi kebermanfaatan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Manfaat dari teknologi akan terbatas jika kemampuan untuk menjalankan teknologi tersebut juga terbatas,

sehingga manfaat yang dapat dirasakan akan berbeda pula tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut.

Menurut Wahyuni (2015: 5), persepsi kebermanfaatan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib pajak yang beranggapan bahwa *e-filing* akan berguna bagi mereka dalam menyampaikan SPT menyebabkan mereka tertarik menggunakannya. Semakin besar ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing* maka semakin besar juga intensitas dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

Jogiyanto (2012: 152) menerangkan bahwa persepsi kebermanfaatan dapat diukur dengan menggunakan enam indikator sebagai berikut:

1. Pekerjaan lebih cepat selesai;
2. Meningkatkan kinerja;
3. Meningkatkan produktivitas;
4. Meningkatkan efektivitas kerja;
5. Memudahkan pekerjaan; dan
6. Berguna.

2.4.2 Persepsi Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2012: 114) persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Bebas dari usaha yang dimaksudkan adalah bahwa saat seseorang menggunakan sistem, ia hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami.

Persepsi kemudahan penggunaan suatu teknologi pada penelitian ini didefinisikan sebagai keyakinan atau kepercayaan Wajib Pajak terhadap *e-filing* yang digunakan tidak merepotkan dan mudah digunakan. Jika seseorang percaya bahwa *e-filing* mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa *e-filing* tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

Menurut Irmadhani (2012: 6), persepsi kemudahan dapat ditinjau dari empat indikator berikut:

1. Interaksi dengan sistem jelas dan sangat mudah dipahami;
2. Tidak perlu banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut;
3. Sistem mudah digunakan;
4. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin dikerjakan.

2.4.3 Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan

Menurut Ananda (2012: 17), persepsi keamanan dan kerahasiaan yaitu keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil dan resiko pencurian rendah dan bahwa hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya. Data pengguna ini harus terjaga keamanan dan kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem, sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas.

Keamanan dan kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa kuatnya sistem *e-filing* dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data Wajib Pajak. Hal ini berkaitan dengan keamanan data yang dilaporkan oleh

Wajib Pajak bahwa hanya orang yang bersangkutan yang dapat mengakses data tersebut. Apabila seluruh Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing* tersebut berpikir bahwa *e-filing* tersebut dapat menjaga kerahasiaan data dalam melaporkan pajak serta terjaga keamanannya, maka minat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* tersebut dapat meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing* berpikir keamanan dan kerahasiaan datanya tidak terjaga ketika melaporkan pajak, maka minat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* tersebut dapat menurun.

Menurut Ananda (2012:17), indikator dari persepsi keamanan dan kerahasiaan adalah sebagai berikut:

1. Aman;
2. Resiko hilangnya data informasi kecil;
3. Resiko pencurian kecil; dan
4. Terjamin kerahasiaannya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Damanik (2018), tentang Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara parsial Persepsi Kebermanfaatan dan Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling* bagi wajib pajak pada karyawan PT. Accentuates cabang Medan, sedangkan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling* bagi wajib pajak pada karyawan PT. Accentuates cabang

Medan. Secara simultan Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak pada karyawan PT. Accentuates cabang Medan.

Nurseha (2019), tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*, persepsi kebermanfaatan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*, serta persepsi keamanan dan kerahasiaan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. hal ini menunjukan bahwa persepsi dari setiap responden pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng memiliki minat yang besar untuk menggunakan *e-filing*.

Ningrum (2020), tentang Analisis Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* (Studi pada KPP Pratama Surabaya Simokerto). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan serta keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*, sedangkan kepuasan Wajib Pajak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Monikasari (2021), tentang Hubungan Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi, Persepsi Kemudahan Dengan Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-Filing* (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan mempunyai

hubungan yang kuat dan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Persepsi kesiapan teknologi informasi mempunyai hubungan yang cukup dan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Persepsi kemudahan mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*.

Chrisandita (2021), tentang Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Efisien Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan *E-Filing*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi efisien berpengaruh positif pada penggunaan *e-filing*, artinya semakin wajib pajak orang pribadi mempersepsikan *e-filing* dapat meningkatkan manfaat, peningkatan kemudahan, dan peningkatan efisiensi maka penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak orang pribadi akan meningkat.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Damanik (2018)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi	Secara parsial Persepsi Kebermanfaatan dan Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> bagi wajib pajak pada karyawan PT. Accentuates cabang Medan, sedangkan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> bagi wajib pajak pada karyawan PT. Accentuates cabang Medan. Secara simultan Persepsi Kebermanfaatan,	• Persepsi Kebermanfaatan • Persepsi Kemudahan	• Persepsi Kepuasan

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi wajib pajak pada karyawan PT. Accentuates cabang Medan.		
2	Nurseha (2019)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi	Persepsi kemudahan yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> , persepsi kebermanfaatan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> , serta persepsi keamanan dan kerahasiaan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> . hal ini menunjukkan bahwa persepsi dari setiap responden pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng memiliki minat yang besar untuk menggunakan <i>e-filing</i> .	• Persepsi Kebermanfaatan • Persepsi Kemudahan • Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	
3	Ningrum (2020)	Analisis Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> (Studi pada KPP Pratama Surabaya Simokerto)	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan serta keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan <i>e-Filing</i> , sedangkan kepuasan Wajib Pajak berpengaruh terhadap penggunaan <i>e-Filing</i>	• Persepsi Kemudahan • Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	• Persepsi Kepuasan
4	Monikasari (2021)	Hubungan Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan <i>e-filing</i> . Persepsi kesiapan teknologi informasi mempunyai hubungan yang	• Persepsi Kemudahan • Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	• Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4		Persepsi Kemudahan Dengan Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan <i>E-Filing</i> di Kantor BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.	cukup dan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan <i>e-filing</i> . Persepsi kemudahan mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan <i>e-filing</i> .		
5	Chrisandit a (2021)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Efisien Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> .	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi efisien berpengaruh positif pada penggunaan <i>e-filing</i> , artinya semakin wajib pajak orang pribadi mempersepsikan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan manfaat, peningkatan kemudahan, dan peningkatan efisiensi maka penggunaan <i>e-filing</i> oleh wajib pajak orang pribadi akan meningkat.	• Persepsi Kebermanfaatan • Persepsi Kemudahan	• Persepsi Efisien

2.6 Kerangka Pemikiran

2.6.1 Hubungan Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan *E-Filing*

Persepsi kebermanfaatan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Manfaat dari teknologi akan terbatas jika kemampuan untuk menjalankan teknologi tersebut juga terbatas, sehingga manfaat yang dapat dirasakan akan berbeda pula tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut.

Persepsi kebermanfaatan berkaitan dengan produktifitas dan efektifitas sistem tersebut terhadap kegunaan dalam tugas secara menyeluruh. Oleh sebab itu, DJP harus terus menerus ditingkatkan sistem *e-filing* karena hal tersebut akan meningkatkan pengguna *e-filing*, serta mengajak Wajib Pajak lain yang belum menggunakan *e-filing* untuk menggunakan *e-filing*. Wajib pajak yang beranggapan bahwa *e-filing* akan berguna bagi mereka dalam menyampaikan SPT menyebabkan mereka tertarik menggunakannya. Semakin besar ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing* maka semakin besar juga intensitas dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Damanik (2018), diketahui bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian lainnya, Nurseha (2019) menyimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

2.6.2 Hubungan Persepsi Kemudahan dengan Penggunaan E-Filing

Persepsi kemudahan penggunaan dimaksudkan agar seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Bebas dari usaha yang dimaksudkan adalah bahwa saat seseorang menggunakan sistem, dia hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami.

Kemudahan penggunaan suatu teknologi merupakan sebuah ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Kemudahan penggunaan *e-filing* adalah suatu ukuran

dimana seseorang percaya bahwa sistem *e-filing* dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Jika Wajib Pajak percaya bahwa *e-filing* mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika Wajib Pajak merasa percaya bahwa *e-filing* tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

Berdasarkan hasil penelitian Damanik (2018), diketahui bahwa persepsi kemudahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan penelitian lainnya, Nurseha (2019) menerangkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

2.6.3 Hubungan Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dengan Penggunaan E-Filing

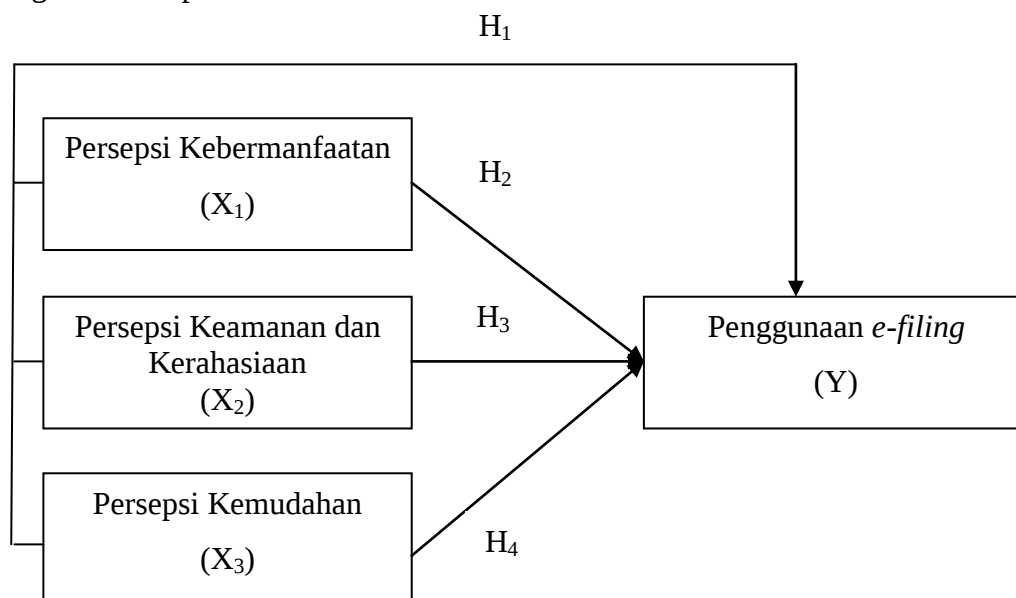
Keamanan suatu sistem bertujuan untuk mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusupan, dan kerusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki oleh pengguna. Sedangkan kerahasiaan data pengguna bertujuan untuk menyembunyikan data pengguna supaya orang lain jangan mengetahuinya dan hanya boleh diketahui oleh seseorang atau beberapa saja.

Setiap orang pasti mengharapkan semua data yang mereka laporkan akan terjamin keamanan dan kerahasiaannya tidak terkecuali dalam hal pelaporan SPT melalui sistem *e-filing* ini. Pada saat pengguna mendaftarkan diri untuk memperoleh *e-fin*, pengguna akan diberi *username* dan *password* sehingga Wajib Pajak dapat menggunakan sistem *e-filing* ini. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *e-filing*

diciptakan agar informasi yang diberikan oleh Wajib Pajak dapat terjaga kerahasiaannya dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan. Apabila seluruh Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing* berpikir bahwa penggunaan *e-filing* tersebut dapat menjaga kerahasiaan data dalam melaporkan pajak serta terjaga keamanannya, maka minat Wajib Pajak menggunakan *e-filing* tersebut dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian Nurseha (2019), diketahui bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan penelitian lainnya, Ningrum (2020) menyimpulkan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₁: Persepsi kebermanfaatan, keamanan dan kerahasiaan, dan kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.

H₂: Persepsi kebermanfaatan secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.

H₃: Persepsi keamanan dan kerahasiaan secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.

H₄: Persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Umar (2014: 54) mengungkapkan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan studi pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Sekaran (2011: 142) menerangkan bahwa pengujian hipotesis biasanya dilakukan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan, serta keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan e-filing pada wajib pajak orang pribadi karyawan PT. Telkom Akses Aceh, baik itu secara parsial maupun secara simultan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 6), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah). Tipe hubungan antar variabel adalah *casual relationship*. *Casual relationship* adalah tipe hubungan yang menjelaskan pengaruh variabel independen independen dan variabel dependen.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu periode terhadap beberapa sampel dalam populasi. Pengumpulan data penelitian akan dilakukan pada bulan Desember Tahun 2022.

3.1.4 Unit Analisis

Sekaran (2011: 173) mengungkapkan bahwa unit analisis adalah tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis pada penelitian ini adalah kelompok. Kelompok yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang pribadi yang bekerja sebagai karyawan pada PT. Telkom Akses Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 72), populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 312 karyawan PT. Telkom Akses Aceh.

Menurut Sugiyono (2015: 76), sampel adalah sekumpulan unit yang merupakan bagian dari populasi dan dipilih untuk mempresentasikan seluruh populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Probability*

Sampling dengan teknik *Sampling Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015: 78). Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

n = Jumlah elemen/anggota sampel;

N = Jumlah elemen/anggota populasi; dan

e = *Error level* (tingkat kesalahan), digunakan 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus diatas kemudian dilakukan perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{312}{1 + 312(0,1^2)}$$

$$n = \frac{312}{4,12}$$

$$n = 75,728$$

Jumlah sampel untuk penelitian ini didapat 75,728 karyawan, dibulatkan menjadi 76 karyawan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015: 135), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang

dimaksud adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang diantarkan langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT. Telkom Akses Aceh. Pertanyaan pada kuesioner penelitian ini menggunakan Skala Likert seperti pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2014)

Sugiyono (2015: 137) menerangkan bahwa data sekunder adalah data penunjang yang lebih dulu dikumpulkan atau diperoleh dari instansi terkait. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah karyawan yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT. Telkom Akses Aceh.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2015: 120) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel

terikat dalam penelitian ini adalah Persepsi Kebermanfaatan (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2) dan Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X_3).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan *e-filing* (Y).

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian ini maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Item Pertanyaan
Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)				
Penggunaan <i>e-filing</i> (Y)	Penggunaan <i>e-filing</i> bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada publik dengan memfasilitasi pelaporan SPT secara elektronik melalui media internet kepada Wajib Pajak (Widyadinata, 2014: 6)	• Ketertarikan dalam menggunakan e-filing. • Keinginan berlanjut menggunakan e-filing di masa yang akan datang. • Memberikan rekomendasi penggunaan e-filing di lingkungan sekitar.	Likert	$A_1 - A_3$
Variabel Bebas (<i>Independen</i>)				
Persepsi Kebermanfaatan (X_1)	Persepsi kebermanfaatan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan	• Pekerjaan lebih cepat selesai; • Meningkatkan kinerja; • Meningkatkan produktivitas; • Meningkatkan	Likert	$B_1 - B_6$

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Item Pertanyaan
	meningkatkan kinerja dari pekerjaannya (Jogiyanto, 2013: 114)	efektivitas kerja; • Memudahkan pekerjaan; dan • Berguna.		
Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X ₂)	Persepsi keamanan dan kerahasiaan yaitu keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil dan resiko pencurian rendah dan bahwa hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya. (Ananda, 2012: 17)	• Aman; • Resiko hilangnya data informasi kecil; • Resiko pencurian kecil; dan • Terjamin kerahasiaannya.	Likert	C ₁ - C ₄
Persepsi Kemudahan (X ₃)	Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2013: 114)	• Interaksi dengan sistem jelas dan sangat mudah dipahami; • Tidak perlu banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut; • Sistem mudah digunakan; • Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin dikerjakan.	Likert	D ₁ - D ₄

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT. Telkom Akses Aceh, maka demi mendapatkan hasil dilakukan analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 22.

Ghozali (2013: 120) mendefinisikan analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Penggunaan e-filing;
- a = Konstanta;
- X₁ = Persepsi Kebermanfaatan;
- X₂ = Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan;
- X₃ = Persepsi Kemudahan;
- b₁-b₃ = Parameter Regresi;
- e = Error Term

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Validitas

Ferdinand (2014: 129) berpendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen dalam hal ini adalah kuesioner. Kriteria penilaian uji validitas ini adalah apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item pertanyaan valid, dan sebaliknya bila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid. Adapun nilai R_{tabel} dapat dilihat pada. Uji validitas ini diolah dengan bantuan program *Statistic Package For Social Science (SPSS)* versi 22.

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013: 142), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui variabel yang ada pada kuesioner *reliable* (dapat dipercaya) atau tidak berdasarkan persepsi yang diterima dari responden. Adapun kriteria pengujian uji reliabilitas ini bila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel $> 0,6$ maka variabel *reliable*, dan sebaliknya bila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel $< 0,6$ maka variabel tidak *reliable*. Uji reliabilitas ini diolah dengan bantuan program *Statistic Package For Social Science (SPSS)* versi 22.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas

Menurut Umar (2014:184) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov – Smirnov*

dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai Pvalue (Sig.) diatas nilai signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2014:179) uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Salah satu cara pengujian heteroskedastisitas yaitu dengan uji *Scatterplot* dengan pengambilan keputusan jika dimana tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y

3. Pengujian Multikolinearitas

Menurut Umar (2014:179) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Metode untuk mengetahui gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Ketentuan yang biasa dipakai adalah apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

3.7.1 Uji t

Menurut Kuncoro (2013: 148) mengemukakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ (α) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ (α) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji F

Menurut Kuncoro (2013: 150), uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
2. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah

diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.

Tabel 3.3
Nilai Koefisien Determinasi

Interval Koefisien Determinasi (R^2)	Tingkat Ketepatan
< 0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang (Cukup)
>0,61	Tinggi

Sumber: Ghozali (2013)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Data karakteristik responden didapat dari penyebaran kuesioner untuk memberikan gambaran tentang identitas dari responden. Gambaran identitas tentang responden tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, masa kerja dan pendidikan terakhir. Penyajian data karakteristik tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Jenis Kelamin

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	59	78
2	Perempuan	17	22
Total		76	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 59 orang atau sebesar 78%, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang atau sebesar 22%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui mayoritas responden pada penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Jabatan

Data karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Jabatan Responden

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	<i>Manager</i>	3	4
2	<i>Site Manager</i>	8	11
3	<i>Team Leader</i>	16	21
4	Teknisi	49	64
Total		76	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki jabatan sebagai *Manager* berjumlah 3 orang atau sebesar 4%, *Site Manager* berjumlah 8 orang atau sebesar 11%, *Team Leader* berjumlah 16 orang atau sebesar 21%, dan teknisi berjumlah 49 orang atau sebesar 64%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui mayoritas responden yaitu responden yang memiliki jabatan sebagai teknisi.

3. Masa Kerja

Data karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	<2 Tahun	24	32
2	3-4 Tahun	19	25
3	5-6 Tahun	18	24
4	>7 Tahun	15	20
Total		76	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki masa kerja <2 tahun berjumlah 24 orang atau sebesar 32%, masa kerja 3-4 tahun berjumlah 19 orang atau sebesar 25%, masa kerja 5-6 tahun berjumlah 18 orang atau sebesar 24% dan masa kerja >7 tahun berjumlah 15 orang atau sebesar 20%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden yaitu responden yang memiliki masa kerja <2 tahun.

4. Pendidikan Terakhir

Data karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMA/SMK	45	59
2	D-3	9	12
3	D-4	1	1
4	S-1	21	28
5	S-2	0	0
Total		76	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK berjumlah orang atau sebesar 59%, responden yang memiliki pendidikan terakhir D-3 berjumlah 9 orang atau sebesar 12%, responden yang memiliki pendidikan terakhir D-4 berjumlah 1 orang atau sebesar 1%, dan responden yang memiliki pendidikan terakhir S-1 berjumlah 21 orang atau sebesar 28%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa responden terbanyak yaitu responden yang memiliki pendidikan terakhir S-1, sedangkan responden yang memiliki pendidikan terakhir S-2 tidak ada.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.2.1 Deskripsi Variabel Penggunaan *E-Filing*

Variabel penggunaan *e-filing* diukur menggunakan tiga indikator yang tertuang pada tiga pernyataan dalam kuesioner. Peneliti menguraikan jawaban responden tentang variabel penggunaan *e-filing* pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Variabel Penggunaan *E-Filing*

No	Uraian Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya berkehendak menggunakan <i>e-filing</i> dalam melaporkan pajak.	0	0	15	19,74	0	0	28	37	33	43,42	4,04
2	Saya berkehendak menggunakan <i>e-filing</i> di masa yang akan datang.	0	0	15	19,74	0	0	33	43	28	36,84	3,97
3	Saya akan merekomendasikan penggunaan <i>e-filing</i> kepada teman-teman dan rekan kerja.	0	0	14	18,42	7	9,21	34	45	21	27,63	3,82
Rerata												3,94

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan pertama responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 orang atau 19,74%, setuju sebanyak 28 orang atau 37%, dan sangat setuju sebanyak 33 orang atau 43,42% serta nilai mean sebesar 3,94. Hasil ini menunjukkan bahwa responden setuju jika menggunakan *e-filing* dalam melapor pajak. Pada pernyataan kedua dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 orang atau 19,74%, setuju sebanyak 33 orang atau 43%, dan sangat setuju sebanyak 28 orang atau 36,84% serta nilai mean sebesar 3,97. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju jika mereka akan menggunakan *e-filing* dimasa yang akan datang. Pada pernyataan ketiga dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 orang atau 18,42%, kurang setuju sebanyak

7 orang atau 9,21%, setuju sebanyak 34 orang atau 45%, dan sangat setuju sebanyak 21 orang atau 27,63% serta nilai mean sebesar 3,82. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju jika mereka akan merekomendasikan penggunaan *e-filing* kepada rekan-rekannya.

Berdasarkan semua pernyataan penggunaan *e-filing* didapat nilai rerata sebesar 3,98. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika mereka akan terus menggunakan sistem *e-filing* dalam pelaporan pajak serta akan merekomendasikannya kepada rekan-rekannya, meskipun ada sebagian kecil responden menyatakan ketidaksetujuannya.

4.1.2.2 Deskripsi Variabel Persepsi Kebermanfaatan

Variabel persepsi kebermanfaatan diukur menggunakan enam indikator yang tertuang pada enam pernyataan dalam kuesioner. Peneliti menguraikan jawaban responden tentang variabel persepsi kebermanfaatan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Variabel Persepsi Kebermanfaatan

No	Uraian Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Sistem e-filing dapat membantu saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu.	0	0	15	19,74	3	3,95	41	53,95	17	22,37	3,79
2	Penggunaan e-filing dapat mempercepat pekerjaan sehingga output pekerjaan yang diperoleh lebih banyak.	4	5,26	15	19,74	3	4	48	63,16	6	7,89	3,49
3	Menggunakan e-filing akan meningkatkan produktivitas saya dalam menyampaikan pajak.	14	18,42	27	35,53	7	9,21	28	36,84	0	0,00	2,64
4	Sistem e-filing secara efektif memenuhi kebutuhan saya kaitannya dengan pelaporan pajak.	13	17,11	18	23,68	7	9	35	46,05	3	3,95	2,96

Lanjutan Tabel 4.6

No	Uraian Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
5	Sistem e-filing memberikan kemudahan dalam pelaporan pajak.	3	4	19	25,00	5	7	39	51,32	10	13,16	3,45
6	Saya merasakan manfaat dengan informasi yang dihasilkan sistem e-filing.	4	5	12	15,79	2	3	49	64,47	9	11,84	3,62
Rerata												3,32

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan pertama responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 orang atau 19,74%, kurang setuju 3 orang atau 3,95%, setuju 41 orang atau 53,95% dan sangat setuju sebanyak 17 orang atau 22,37% serta nilai mean sebesar 3,79. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa terbantu melaporkan SPT tepat waktu menggunakan *e-filing*. Pada pernyataan kedua diketahui responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5,26%, tidak setuju sebanyak 15 orang atau 19,74%, kurang setuju sebanyak 3 orang atau 4%, setuju sebanyak 48 orang atau 63,16% dan sangat setuju sebanyak 6 orang atau 7,89% serta nilai mean sebesar 3,49. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa penggunaan *e-filing* dapat mempercepat pekerjaan.

Pada pernyataan ketiga diketahui responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 orang atau 18,42%, tidak setuju sebanyak 27 orang atau 35,53%, kurang setuju sebanyak 7 orang atau 9,21%, dan setuju sebanyak 28 orang atau 36,84% serta nilai mean sebesar 2,64. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan penggunaan *e-filing* tidak mampu meningkatkan produktivitas dalam penyampaian pajak. Pada pernyataan keempat diketahui

responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13 orang atau 17,11%, tidak setuju sebanyak 18 orang atau 23,68%, kurang setuju sebanyak 7 orang atau 9%, setuju sebanyak 35 orang atau 46,05% dan sangat setuju sebanyak 3 orang atau 3,95% serta nilai mean sebesar 2,96. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju sistem *e-filing* secara efektif dapat memenuhi kebutuhan pelaporan pajak.

Pada pernyataan kelima diketahui responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4%, tidak setuju sebanyak 19 orang atau 25%, kurang setuju sebanyak 5 orang atau 7%, setuju sebanyak 39 orang atau 51,32% dan sangat setuju sebanyak 10 orang atau 13,16% serta nilai mean sebesar 3,45. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju jika *e-filing* memberikan kemudahan dalam pelaporan pajak. Pada pernyataan keenam diketahui responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5%, tidak setuju sebanyak 12 orang atau 15,79%, kurang setuju sebanyak 2 orang atau 3%, setuju sebanyak 49 orang atau 64,47% dan sangat setuju sebanyak 9 orang atau 11,84% serta nilai mean sebesar 3,62. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju *e-filing* memberikan informasi yang bermanfaat.

Berdasarkan semua pernyataan persepsi kebermanfaatan didapat nilai rerata sebesar 3,32. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju penggunaan *e-filing* dapat memberikan manfaat dalam pelaporan pajak, meskipun ada sebagian kecil responden menyatakan ketidaksetujuannya.

4.1.2.3 Deskripsi Variabel Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan diukur menggunakan empat indikator yang tertuang pada empat pernyataan dalam kuesioner. Uraian jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Variabel Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

No	Uraian Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan menggunakan e-filing aman bagi saya.	5	6,58	20	26,32	4	5,263	45	59,21	2	2,63	3,25
2	Layanan pelaporan pajak menggunakan e-filing dapat memberikan tingkat jaminan keamanan yang tinggi bagi saya	4	5,26	12	15,79	4	5,263	52	68,42	4	5,26	3,53
3	Sistem e-filing memiliki kemampuan untuk mengantisipasi masalah-masalah berkaitan dengan keamanan data.	6	7,89	17	22,37	10	13,16	38	50	5	6,58	3,25
4	Sistem penyimpanan data dalam e-filing dapat menjamin kerahasiaan data saya	4	5,26	12	15,79	9	11,84	44	57,89	7	9,21	3,50
Rerata												3,38

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pernyataan pertama jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang atau 6,58%, tidak setuju sebanyak 20 orang atau 26,32%, kurang setuju sebanyak 4 orang atau 5,26%, setuju sebanyak 45 orang atau 59,21%, dan sangat setuju sebanyak 2 orang atau 2,63% serta nilai mean sebesar 3,25. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa kurang aman dalam pelaporan pajak menggunakan *e-filing*. Pada pernyataan kedua diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5,26%, tidak setuju sebanyak 12 orang atau 15,79%, kurang setuju sebanyak 4 orang atau 5,26%,

setuju sebanyak 52 orang atau 68,4% dan sangat setuju sebanyak 4 orang atau 5,26% serta nilai mean sebesar 3,53. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa kurang setuju dengan jaminan keamanan yang tinggi dalam penggunaan *e-filing*.

Pada pernyataan ketiga dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang atau 7,89%, tidak setuju sebanyak 17 orang atau 22,37%, kurang setuju sebanyak 10 orang atau 13,16%, setuju sebanyak 38 orang atau 50% dan sangat setuju sebanyak 5 orang atau 6,58% serta nilai mean sebesar 3,25. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju sistem *e-filing* mampu mengantisipasi masalah keamanan data. Pada pernyataan keempat dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5,26%, tidak setuju sebanyak 12 orang atau 15,79%, kurang setuju sebanyak 9 orang atau 11,84%, setuju sebanyak 44 orang atau 57,89%, dan sangat setuju sebanyak 7 orang atau 9,21% serta nilai mean sebesar 3,50. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju jika *e-filing* mampu menjaga kerahasiaan data pengguna.

Berdasarkan semua pernyataan persepsi keamanan dan kerahasiaan didapat nilai rerata sebesar 3,38. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan kurang setuju tingkat keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* dalam menjaga data pelapor pajak, meskipun ada sebagian lain responden menyatakan setuju.

4.1.2.4 Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan

Variabel persepsi kemudahan diukur menggunakan empat indikator yang tertuang pada empat pernyataan dalam kuesioner. Uraian jawaban responden terhadap variabel persepsi kemudahan dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Variabel Persepsi Kemudahan

No	Uraian Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Tampilan dan fitur-fitur sistem e-filing mudah untuk dipelajari.	3	3,947	18	23,68	4	5,263	46	60,53	5	6,58	3,42
2	Saya tidak membutuhkan banyak usaha untuk dapat menggunakan sistem e-filing.	3	3,95	12	15,79	9	11,84	49	64,47	3	3,95	3,49
3	Sistem e-filing mudah digunakan.	6	7,895	16	21,05	2	2,632	46	60,53	6	7,89	3,39
4	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem e-filing.	1	1,316	16	21,05	6	7,895	48	63,16	5	6,58	3,53
Rerata												3,46

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pernyataan pertama responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,95%, tidak setuju sebanyak 18 orang atau 23,68%, kurang setuju sebanyak 4 orang atau 5,26%, setuju sebanyak 46 orang atau 60,53% dan sangat setuju sebanyak 5 orang atau 6,58% serta nilai mean sebesar 3,42. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju jika tampilan dan fitur-fitur *e-filing* mudah dipelajari. Pada pernyataan kedua dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,95%, tidak setuju sebanyak 12 orang atau 15,79%, kurang setuju sebanyak 9 orang atau 11,8%, setuju sebanyak 49 orang atau 64,47%, dan sangat setuju sebanyak 3 orang atau 3,95% serta nilai mean sebesar

3,49. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden kurang jika *e-filing* tidak membutuhkan banyak usaha dalam penggunaannya.

Pada pernyataan ketiga dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang atau 7,89%, tidak setuju sebanyak 16 orang atau 21,05%, kurang setuju sebanyak 2 orang atau 2,63%, setuju sebanyak 46 orang atau 60,53%, dan sangat setuju sebanyak 6 orang atau 7,89% serta nilai mean 3,39. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden kurang setuju jika *e-filing* mudah digunakan. Pada pernyataan keempat dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,32%, tidak setuju sebanyak 16 orang atau 21,05%, setuju sebanyak 48 orang atau 63,16%, dan sangat setuju sebanyak 5 orang atau 6,58% serta nilai mean 3,53. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju jika mereka tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan *e-filing*.

Berdasarkan semua pernyataan persepsi kemudahan didapat nilai rerata sebesar 3,46. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju jika sistem *e-filing* memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melapor pajak, meskipun ada sebagian kecil responden menyatakan ketidaksetujuannya.

4.1.3 Hasil Pengujian Instrumen

4.1.3.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya item-item pernyataan pada kuesioner serta untuk mengetahui apakah item pernyataan tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuisioner tersebut. Kriteria pengujian validitas yaitu apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Jumlah sampel pada penelitian ini (n) = 76 responden dan besarnya df dapat dihitung dengan $df = n - k - 1$ dimana n = jumlah responden dan k = jumlah variabel bebas, maka didapat hasil nilai $df = 76 - 3 - 1 = 72$ dan $\alpha (\alpha) = 0,05$ didapat r tabel = 0,2287. Hasil pengujian validitas masing-masing item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Penggunaan E-filing (Y)	P1	0,979	0,2287	Valid
	P2	0,959	0,2287	Valid
	P3	0,926	0,2287	Valid
Persepsi Kebermanfaatan (X_1)	P1	0,903	0,2287	Valid
	P2	0,837	0,2287	Valid
	P3	0,870	0,2287	Valid
	P4	0,838	0,2287	Valid
	P5	0,832	0,2287	Valid
	P6	0,894	0,2287	Valid
Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X_2)	P1	0,886	0,2287	Valid
	P2	0,871	0,2287	Valid
	P3	0,857	0,2287	Valid
	P4	0,890	0,2287	Valid
Persepsi Kemudahan (X_3)	P1	0,902	0,2287	Valid
	P2	0,863	0,2287	Valid
	P3	0,849	0,2287	Valid
	P4	0,904	0,2287	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hasil ini menerangkan bahwa masing-masing item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan untuk mengukur variabel penelitian.

4.1.3.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu variabel dalam kuesioner apabila dilakukan pengujian ulang. Tingkat realibilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach Alpha	Nilai Kritis Cronbach Alpha	Keterangan
Penggunaan E-filing (Y)	3	0,951	0,60	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan (X_1)	6	0,929	0,60	Reliabel
Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X_2)	4	0,898	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X_3)	4	0,899	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari semua variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan seluruh variabel penelitian reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.1.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.1.4.1 Hasil Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan membandingkan probabilitas dengan signifikan hitung $> 0,05$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,83136526
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,074
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 22, 2023

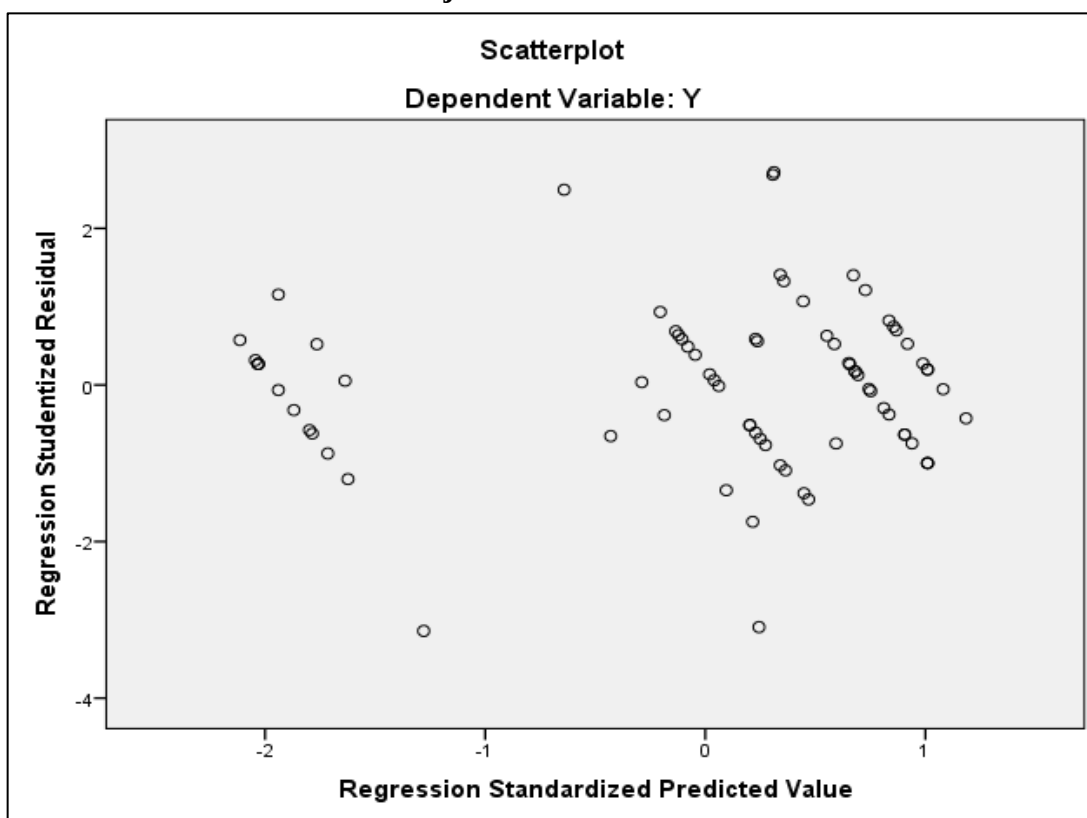
Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya signifikansi nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

4.1.4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu metode pengujian heteroskedastisitas yaitu menggunakan grafik *Scatterplot* untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Apabila grafik

tersebut menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 22, 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, di mana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk melakukan pengujian.

4.1.4.3 Hasil Pengujian Multikoleniaritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12
Hasil Multikoleniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,515	,394		1,308	,195		
X ₁	,210	,040	,391	5,255	,000	,182	5,499
X ₂	,272	,070	,327	3,895	,000	,142	7,032
X ₃	,249	,059	,289	4,227	,000	,216	4,639

Sumber: Output SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel persepsi kebermanfaatan (X₁), persepsi keamanan dan kerahasiaan (X₂), dan persepsi kemudahan (X₃) memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas persepsi kebermanfaatan (X₁), persepsi keamanan dan kerahasiaan

(X_2), dan persepsi kemudahan (X_3) terhadap variabel terikat penggunaan *e-filing* (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,515	,394		1,308	,195
	X_1	,210	,040	,391	5,255	,000
	X_2	,272	,070	,327	3,895	,000
	X_3	,249	,059	,289	4,227	,000

Sumber: Output SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,515 + 0,210X_1 + 0,272X_2 + 0,249X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,515 menyatakan bahwa jika semua variabel bebas persepsi kebermanfaatan (X_1), persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2), dan persepsi kemudahan (X_3) dianggap konstan (0), maka tingkat penggunaan *e-filing* sebesar 0,515.
- b. Koefisien regresi variabel persepsi kebermanfaatan (X_1) sebesar 0,210. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel persepsi kebermanfaatan akan meningkatkan penggunaan *e-filing* sebesar 0,210 dengan asumsi variabel persepsi kebermanfaatan (X_1) dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) sebesar 0,272. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan akan meningkatkan penggunaan *e-filing* sebesar 0,272 dengan asumsi variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan (X_3) sebesar 0,249. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel persepsi kemudahan akan meningkatkan penggunaan *e-filing* sebesar 0,249 dengan asumsi variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_3) dianggap konstan.

4.1.5.2 Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
2. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Nilai F_{tabel} diketahui dengan melihat pada tabel statistik dengan $\alpha = 0,05$, $df1 = k$ dan $df2 = n-k$, dimana k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah sampel, maka $df1 = 3$ dan $df2 = 76-3 = 73$. Selanjutnya diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,73. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	664,939	3	221,646	307,856	.000 ^b
	Residual	51,838	72	,720		
	Total	716,776	75			

Sumber: Output SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 307,856 > F_{tabel} = 2,73$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini berarti bahwa variabel persepsi kebermanfaatan (X_1), persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) dan persepsi kemudahan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing* (Y).

4.1.5.3 Hasil Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel bebas dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ (α) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ (α) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai t-tabel didapat dari tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan nilai $df = n-k-1$ dimana n = jumlah responden dan k = jumlah variabel dependen, maka didapat nilai $df = 76-3-1 = 72$, sehingga nilai t-tabel diperoleh sebesar 1,99346. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,515	,394		1,308	,195
	X ₁	,210	,040	,391	5,255	,000
	X ₂	,272	,070	,327	3,895	,000
	X ₃	,249	,059	,289	4,227	,000

Sumber: Output SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa variabel kebermanfaatan (X₁) memiliki nilai sig t 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung 5,255 > nilai t-tabel 1,99346, maka dapat dinyatakan H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kebermanfaatan (X₁) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y).

Variabel keamanan dan kerahasiaan (X₂) memiliki nilai sig t 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung 3,895 > nilai t-tabel 1,99346, maka dapat dinyatakan H₀ ditolak dan H₃ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X₂) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y).

Variabel kemudahan (X₃) memiliki nilai sig t 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung 4,227 > nilai t-tabel 1,99346, maka dapat dinyatakan H₀ ditolak dan H₄ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kemudahan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y).

4.1.5.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Semakin tinggi nilai Koefisien determinasi (R^2) yaitu mendekati 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin tepat. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.928	.925	.849

Sumber: Output SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0,925 atau 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan (X_1), persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) dan persepsi kemudahan (X_3) berpengaruh sebesar 92,5% terhadap penggunaan *e-filing* (Y) dan sisanya 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas di penelitian ini. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan tingkat ketepatan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kategori tinggi.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis pada bagian sebelumnya telah diketahui hasil uji regresi linier berganda. Selanjutnya pembahasan hasil tersebut yaitu pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* baik secara simultan maupun secara individual.

4.2.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 307,856 > F_{tabel} = 2,73$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini berarti bahwa variabel persepsi kebermanfaatan (X_1), persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) dan persepsi kemudahan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-filing* (Y).

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diketahui setiap kenaikan nilai variable bebas yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan dan kerahasiaan dan persepsi kemudahan mampu meningkatkan penggunaan *e-filing*. Apabila wajib pajak merasa *e-filing* dapat memberikan manfaat dalam melapor SPT secara tepat waktu serta memberikan keefektifan dalam pelaporan pajak, maka wajib pajak akan terus menggunakan *e-filing* di tahun-tahun berikutnya. Begitupula persepsi kemudahan, apabila wajib pajak merasa pengoperasian *e-filing* sangat mudah dilakukan serta mudah untuk dipahami maka wajib pajak akan terus menggunakan *e-filing* kedepannya dan penggunaan *e-filing* akan meningkat.

Di era digitalisasi seperti sekarang keamanan dan kerahasiaan data pengguna di dunia digital harus terjaga secara baik. Oleh karena itu, apabila sistem *e-filing* dapat memberikan keamanan dan menjaga kerahasiaan data wajib pajak, maka wajib pajak akan merasa aman dan meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap sistem *e-filing* serta dapat meningkatkan penggunaan *e-filing* di masa yang akan datang. Variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, dan persepsi kemudahan memiliki keterkaitan terhadap

penggunaan *e-filing*. Apabila salah satu persepsi tersebut menurun, maka akan memberikan dampak menurunnya penggunaan *e-filing*.

4.2.2 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil analisis statistik diketahui bahwa variabel kebermanfaatan (X_1) memiliki nilai $\text{sig } t \ 0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 5,255 > \text{nilai } t\text{-tabel } 1,99346$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kebermanfaatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Damanik (2018) dan Nurseha (2019) yang menyatakan persepsi kebermanfaatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Penggunaan sistem *e-filing* bertujuan memberikan keefektifan bagi wajib pajak dalam pelaporan pajak, sehingga wajib pajak dapat menerima kebermanfaatan dari sistem *e-filing* tersebut. Apabila wajib pajak sudah menganggap penggunaan *e-filing* akan memberikan manfaat bagi mereka, maka wajib pajak akan terus menggunakan *e-filing* dalam pelaporan pajak karena mereka dapat melakukan pengisian SPT dimana saja dan kapan saja. Semakin banyak wajib pajak yang menggunakan *e-filing* karena kebermanfaatannya, maka semakin tinggi penggunaan *e-filing* serta akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, semakin sedikit yang menggunakan *e-filing*, maka semakin rendah penggunaan *e-filing*.

4.2.3 Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil analisis statistik diketahui bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan (X_2) memiliki nilai sig t $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,895 >$ nilai t-tabel $1,99346$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurseha (2019) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Namun, hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Ningrum (2020) yang menyatakan persepsi keamanan dan kerahasiaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Pengelolaan keamanan bertujuan untuk mencegah, melindungi dan mengatasi sistem informasi dari berbagai macam tindakan ilegal, sedangkan kerahasiaan bertujuan untuk menjaga pertukaran informasi dimana hanya yang berhak yang dapat mengakses informasi tersebut. Keamanan dan kerahasiaan suatu sistem yaitu sistem informasi aman, dapat diandalkan, resiko kehilangan data atau informasi sangat kecil, resiko pencurian data sangat rendah, dan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya sehingga tidak ada pihak yang tidak berwenang dapat mengakses data pengguna secara bebas. Salah satu keamanan dan kerahasiaan pada sistem *e-filing* ditandai dengan adanya *username* yang berasal nomor NPWP wajib pajak dan *password* yang hanya diketahui oleh wajib pajak sendiri. Apabila kepercayaan wajib pajak terhadap keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* meningkat, maka tingkat penggunaan *e-filing* akan

meningkat. Sebaliknya apabila tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap keamanan dan kerahasiaan *e-filing* rendah, maka penggunaan *e-filing* akan menurun.

4.2.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil analisis statistik diketahui bahwa variabel kemudahan (X_2) memiliki nilai $\text{sig } t \ 0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 4,227 > \text{nilai } t\text{-tabel } 1,99346$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kemudahan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurseha (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Namun, hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Damanik (2018) dan Ningrum (2020) yang menyatakan persepsi kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Persepsi kemudahan dapat dilihat dari tingkat kepercayaan bahwa suatu sistem mudah dipahami dan digunakan. Kemudahan dalam penggunaan *e-filing* yang dirasakan wajib pajak dinilai dari mudah untuk dipelajari, intruksi yang diberikan mudah untuk diikuti, penggunaannya mudah dikuasai, dan pada saat penginputan dan koreksi data pajak mudah dipahami serta tampilan yang mudah dipahami. Kemudahan penggunaan *e-filing* dapat dirasakan wajib pajak karena memberikan efisiensi waktu dan tenaga dalam pelaporan pajak. Semakin tinggi kepercayaan wajib pajak terhadap kemudahan penggunaan *e-filing*, maka semakin tinggi minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan pajak. Sebaliknya, apabila rendah

kepercayaan wajib pajak terhadap kemudahan penggunaan *e-filing*, maka penggunaan *e-filing* akan menurun serta kepatuhan pelaporan pajak akan menurun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan *e-filing* oleh wajib orang pribadi di PT. Telkom Akses Aceh.
2. Variabel persepsi kebermanfaatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan *e-filing* oleh wajib orang pribadi di PT. Telkom Akses Aceh.
3. Variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan *e-filing* oleh wajib orang pribadi di PT. Telkom Akses Aceh.
4. Variabel persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan *e-filing* oleh wajib orang pribadi di PT. Telkom Akses Aceh.

5.2 Saran

1. Kepada Direktorat Jendral Pajak diharapkan dapat meningkatkan sistem keamanan e-filing sehingga dapat menjaga kerahasiaan data pengguna, serta dapat membuat fitur yang lebih mudah dipahami dengan cepat oleh pengguna.

2. Kepada perusahaan diharapkan dapat bekerja sama dengan KPP Pratama Aceh melakukan sosialisasi penggunaan *e-filing* kepada wajib pajak pribadi di PT. Telkom Akses Aceh, sehingga wajib pajak tidak mengalami kesulitan dalam pelaporan SPT serta dapat melaporkan SPT tepat waktu.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel bebas lainnya yang tidak dibahas di penelitian ini dan memperluas populasi dan sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Chairil. 2014. *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Realisasi Pendapatan Negara*. (<https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>) diakses pada 14 Desember 2021.
- Chrisandita, G.M. 2021. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Efisien Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing*. Jurnal Ilmiah Indonesia e-ISSN: 2541-0849, Vol. 6 No. 7 Juli 2021.
- Damanik, Kurnia Sari. 2018. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik. Vol. 9 No. 1 Agustus 2018. ISSN: 2087-4669.
- Desmayanti, Esy. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas e-filing oleh WP Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa 13 Secara Online dan Realtime (Studi Empiris di Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmadhani. 2012. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan E-banking pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2012. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kirana, G.G. 2010. *Analisis Perilaku Penerimaan Pajak Terhadap E-filing*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta:

Erlangga

Mardiasmo, 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.

Monikasari, Nancy. 2021. *Hubungan Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi, Persepsi Kemudahan Dengan Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta)*. Jurnal Akuntansi Sanata Dharma. Yogyakarta.

Muhti, W. 2016. *Hubungan Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Pengalaman Penggunaan e-filing, dan Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi Wajib Pajak dengan Minat Perilaku Dalam Penggunaan e-filing Bagi Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi Sanata Dharma. Yogyakarta.

Ningrum, I.P.C 2020. *Analisis Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada KPP Pratama Surabaya Simokerto)*. Public Management and Accounting Review. e-ISSN Volume 1 No 1 January 2020.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurseha, Achmad Chozin. 2019. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. e-ISSN: 2460-0585.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2014 tentang *Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS secara e-filing melalui Website Direktorat Jenderal Pajak*.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER - 01/PJ/2017 tentang *Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik*.

Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sakti, N.W. 2015. *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online*. Jakarta Selatan: Visimedia.

Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for business Edisi 1 and 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Setyana, A. dan Yushita, A.N. 2018. *Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan e-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)*. Jurnal Profita, 6(1).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sondakh, J., J. 2017. *Behavioral Intention to Use E-Tax Service System: An Application of Technology Acceptance Model*. European Research Studies Journal Volume XX, Issue 2A, 2017.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaninditha, S.A.P, dan Setiawan, P.E. 2017. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(1).
- Umar, H. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang *Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*.
- Wahyuni, R. 2015. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan e-Filing*. Jom FEKOM 2 (2).
- Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyadinata, Yovita. 2014. *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Ketepatan Waktu, Dan Kerahasiaan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pengguna E – Filing*. Jurnal Tax & Accounting Review, Vol. 4, No 1. Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra.
- Wiyono. 2018. *Evaluasi Prilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara Online dan Real Time*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 11 No. 2.

Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP
PENGUNAAN *E-FILING* WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA PT. TELKOM AKSES ACEH**

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini sebagai bahan masukan dan kelengkapan data. Adapun maksud dan tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk pelaksanaan penelitian “**Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-Filing* Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. Telkom Akses Aceh**”.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, Desember 2022

Hormat Saya,

Faisal Fadly

NPM: 1602110289

Lampiran 1

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Masa Kerja :

Pendidikan Terakhir*: ☐ SMA/SMK ☐ D-4 ☐ S-2
☐ D-3 ☐ S-1

*Berikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuisisioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda check-list (✓) pada pilihan yang telah disediakan.
4. Keterangan alternatif jawaban dan skor:
 - a. STS= Sangat Tidak Setuju (1)
 - b. TS = Tidak Setuju (2)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. S = Setuju (4)
 - e. SS = Sangat Setuju (5)

Lampiran 1

VARIABEL PENGGUNAAN E-FILING (Y)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berkehendak menggunakan <i>e-filing</i> dalam melaporkan pajak.					
2	Saya berkehendak menggunakan <i>e-filing</i> di masa yang akan datang.					
3	Saya akan merekomendasikan penggunaan <i>e-filing</i> kepada teman-teman dan rekan kerja.					

VARIABEL PERSEPSI KEBERMANFAATAN (X₁)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem <i>e-filing</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu.					
2	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat mempercepat pekerjaan sehingga <i>output</i> pekerjaan yang diperoleh lebih banyak.					
3	Menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan produktivitas saya dalam menyampaikan pajak.					
4	Sistem <i>e-filing</i> secara efektif memenuhi kebutuhan saya kaitannya dengan pelaporan pajak.					
5	Sistem <i>e-filing</i> memberikan kemudahan dalam pelaporan pajak.					
6	Saya merasakan manfaat dengan informasi yang dihasilkan sistem <i>e-filing</i> .					

VARIABEL PERSEPSI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN (X₂)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan menggunakan <i>e-filing</i> aman bagi saya.					
2	Layanan pelaporan pajak menggunakan <i>e-filing</i> dapat memberikan tingkat jaminan keamanan yang tinggi bagi saya					
3	Sistem <i>e-filing</i> memiliki kemampuan untuk mengantisipasi masalah-masalah berkaitan dengan keamanan data.					
4	Sistem penyimpanan data dalam <i>e-filing</i> dapat menjamin kerahasiaan data saya					

Lampiran 1

VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN (X₃)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Tampilan dan fitur-fitur sistem <i>e-filing</i> mudah untuk dipelajari.					
2	Saya tidak membutuhkan banyak usaha untuk dapat menggunakan sistem <i>e-filing</i> .					
3	Sistem <i>e-filing</i> mudah digunakan.					
4	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem <i>e-filing</i> .					

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

1. Tabulasi Karakteristik Responden

Responden	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Kerja	Pendidikan
1	1	1	4	4
2	1	1	4	4
3	1	1	4	4
4	1	2	4	4
5	1	2	3	2
6	1	4	1	1
7	1	4	2	1
8	1	2	3	4
9	1	2	4	4
10	1	3	4	1
11	1	3	3	1
12	1	3	3	4
13	1	3	3	2
14	1	4	1	1
15	1	4	2	1
16	1	4	2	1
17	2	2	3	4
18	2	3	4	1
19	2	4	4	3
20	1	4	3	1
21	1	4	3	1
22	2	4	1	4
23	1	2	4	4
24	1	4	1	4
25	1	4	1	2
26	1	4	1	2
27	1	4	2	1
28	1	4	2	1
29	1	2	1	4
30	1	4	3	1
31	1	4	4	1
32	1	4	4	1
33	2	3	4	1
34	2	4	3	1
35	2	4	3	1
36	2	4	2	1
37	2	4	1	1
38	2	4	1	1

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Kerja	Pendidikan
39	1	3	3	4
40	1	3	3	4
41	1	4	2	1
42	1	4	2	1
43	1	4	2	1
44	1	4	2	4
45	1	3	3	2
46	1	2	4	4
47	2	4	1	1
48	2	4	1	4
49	1	4	1	4
50	2	4	1	2
51	2	4	1	1
52	1	3	2	4
53	1	4	2	1
54	1	4	1	1
55	1	4	1	1
56	1	4	1	1
57	1	4	2	4
58	1	4	2	2
59	1	3	2	2
60	1	4	4	1
61	1	4	1	1
62	1	4	1	1
63	1	4	1	1
64	1	4	1	1
65	1	3	2	1
66	1	3	3	1
67	2	4	3	1
68	1	3	4	4
69	1	4	2	1
70	1	4	2	1
71	1	4	1	1
72	2	4	1	1
73	2	4	2	1
74	1	3	3	2
75	1	3	3	1
76	1	4	1	1

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

2. Tabulasi Variabel Penelitian

Responden	Penggunaan E-Filing (Y)			Total Y
	P1	P2	P3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	4	5	4	13
5	5	5	4	14
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	2	2	2	6
9	2	2	3	7
10	2	2	2	6
11	5	5	4	14
12	4	4	3	11
13	4	4	4	12
14	5	5	5	15
15	4	4	4	12
16	5	4	5	14
17	5	4	4	13
18	4	4	4	12
19	2	2	2	6
20	4	4	3	11
21	5	5	5	15
22	4	4	4	12
23	5	5	4	14
24	4	4	4	12
25	5	4	5	14
26	5	5	5	15
27	4	4	4	12
28	5	4	5	14
29	2	2	2	6
30	5	5	4	14
31	4	5	5	14
32	5	5	5	15
33	2	2	2	6
34	2	2	3	7
35	5	4	5	14
36	5	5	4	14
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Penggunaan E-Filing (Y)			Total Y
	P1	P2	P3	
39	5	5	5	15
40	4	4	4	12
41	5	4	5	14
42	2	2	2	6
43	5	5	4	14
44	4	4	4	12
45	4	4	3	11
46	2	2	2	6
47	5	4	5	14
48	5	5	4	14
49	4	4	2	10
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	5	5	5	15
53	4	4	4	12
54	4	5	4	13
55	5	5	4	14
56	4	4	4	12
57	5	5	5	15
58	2	2	2	6
59	2	2	3	7
60	2	2	2	6
61	5	5	4	14
62	4	4	3	11
63	4	4	4	12
64	5	5	5	15
65	4	4	4	12
66	5	4	5	14
67	2	2	2	6
68	4	4	4	12
69	2	2	2	6
70	4	4	4	12
71	2	2	2	6
72	4	4	4	12
73	5	5	4	14
74	4	4	2	10
75	5	5	4	14
76	5	5	4	14

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Persepsi Kebermanfaatan (X1)						Total X1
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	4	5	4	5	27
2	5	4	4	4	5	4	26
3	4	4	3	3	4	4	22
4	4	2	4	2	4	4	20
5	4	4	4	5	5	4	26
6	4	4	3	4	4	4	23
7	5	4	2	4	3	4	22
8	2	2	1	1	2	1	9
9	2	1	1	2	1	2	9
10	2	2	2	1	2	2	11
11	4	4	1	2	4	4	19
12	4	1	2	3	4	4	18
13	3	4	2	4	4	2	19
14	4	4	2	2	4	4	20
15	4	4	3	4	3	4	22
16	4	5	4	4	5	4	26
17	4	4	2	2	4	4	20
18	4	4	2	1	4	4	19
19	2	1	1	1	2	2	9
20	4	4	2	2	4	4	20
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	3	4	4	22
23	4	4	4	4	5	5	26
24	4	4	2	4	2	4	20
25	5	4	4	4	4	4	25
26	5	4	4	5	4	5	27
27	4	4	2	4	2	4	20
28	4	4	3	3	4	4	22
29	2	2	1	2	1	1	9
30	4	3	4	4	3	4	22
31	4	5	4	4	5	4	26
32	5	4	4	4	5	4	26
33	2	2	1	1	2	1	9
34	2	1	1	1	2	2	9
35	4	4	2	4	2	4	20
36	5	5	4	4	4	5	27
37	4	2	2	1	2	4	15
38	3	4	2	4	4	3	20

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Persepsi Kebermanfaatan (X1)						Total X1
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
39	5	4	4	4	4	5	26
40	4	4	4	4	3	4	23
41	4	5	4	4	5	4	26
42	2	2	1	1	1	2	9
43	4	4	3	4	4	4	23
44	4	2	2	2	4	4	18
45	4	4	2	3	4	4	21
46	2	2	1	1	2	2	10
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	4	2	2	4	4	21
49	4	4	2	2	2	4	18
50	5	4	4	4	4	4	25
51	5	4	4	3	4	5	25
52	5	4	2	2	4	4	21
53	4	4	2	2	4	4	20
54	4	2	4	2	4	4	20
55	4	4	2	2	2	4	18
56	4	4	3	2	4	4	21
57	5	4	4	4	5	4	26
58	2	2	1	1	2	1	9
59	2	3	1	2	2	2	12
60	2	2	2	1	2	2	11
61	5	5	4	4	4	5	27
62	4	3	2	4	4	4	21
63	3	4	2	4	4	3	20
64	5	4	4	4	4	5	26
65	4	4	4	4	3	4	23
66	4	5	4	4	5	4	26
67	2	2	1	1	2	2	10
68	4	4	2	4	4	4	22
69	2	2	1	1	2	2	10
70	4	4	2	3	4	4	21
71	2	2	1	2	2	2	11
72	4	4	2	2	4	4	20
73	4	4	4	4	5	5	26
74	4	4	2	4	2	4	20
75	5	4	4	4	4	4	25
76	5	4	4	4	4	4	25

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X2)				Total X2
	P1	P2	P3	P4	
1	4	4	4	4	16
2	5	4	4	5	18
3	4	4	4	4	16
4	4	4	5	5	18
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	3	14
7	5	4	4	4	17
8	1	2	2	1	6
9	2	1	2	2	7
10	2	2	2	2	8
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	3	15
13	4	3	4	4	15
14	3	4	3	4	14
15	4	4	2	4	14
16	4	5	4	4	17
17	4	4	3	4	15
18	4	4	4	4	16
19	2	1	2	1	6
20	2	4	2	4	12
21	4	4	5	4	17
22	3	4	4	3	14
23	4	4	4	4	16
24	4	4	2	4	14
25	4	4	5	4	17
26	4	5	4	4	17
27	2	2	4	4	12
28	4	4	5	4	17
29	2	1	2	2	7
30	4	4	4	4	16
31	4	5	4	4	17
32	4	4	4	5	17
33	1	2	1	2	6
34	2	3	1	2	8
35	4	4	4	5	17
36	4	4	4	4	16
37	2	4	2	4	12
38	2	4	4	4	14

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X2)				Total X2
	P1	P2	P3	P4	
39	4	4	4	5	17
40	4	4	3	4	15
41	4	4	4	3	15
42	1	2	2	1	6
43	3	4	3	4	14
44	2	4	4	4	14
45	4	4	3	3	14
46	1	2	1	2	6
47	4	4	4	4	16
48	4	5	4	4	17
49	2	4	4	2	12
50	4	4	4	5	17
51	4	4	4	3	15
52	4	3	4	4	15
53	3	2	3	3	11
54	4	4	2	4	14
55	4	4	4	5	17
56	2	4	2	4	12
57	4	4	4	4	16
58	2	1	2	1	6
59	2	2	2	2	8
60	2	2	1	2	7
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	3	3	4	14
64	4	4	4	4	16
65	4	4	3	4	15
66	4	4	5	4	17
67	2	2	1	2	7
68	2	4	2	4	12
69	2	2	1	2	7
70	2	4	4	3	13
71	1	2	2	2	7
72	2	4	2	4	12
73	4	4	3	3	14
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Persepsi Kemudahan (X3)				Total X3
	P1	P2	P3	P4	
1	4	5	4	4	17
2	4	4	5	5	18
3	4	3	4	4	15
4	4	4	4	4	16
5	4	3	4	4	15
6	3	4	3	4	14
7	4	4	5	4	17
8	2	2	1	2	7
9	2	1	2	2	7
10	2	2	2	2	8
11	4	4	4	4	16
12	4	3	4	4	15
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	5	17
15	4	4	2	4	14
16	5	4	4	4	17
17	4	4	4	3	15
18	4	4	4	4	16
19	2	1	2	2	7
20	2	4	4	2	12
21	4	4	5	4	17
22	3	4	4	3	14
23	4	4	4	4	16
24	4	4	2	4	14
25	5	4	4	4	17
26	4	4	4	5	17
27	4	4	2	4	14
28	5	4	5	4	18
29	2	2	1	2	7
30	4	4	4	4	16
31	4	4	5	4	17
32	4	4	5	4	17
33	2	2	1	2	7
34	1	2	3	2	8
35	4	5	4	4	17
36	4	4	4	4	16
37	2	4	2	4	12
38	2	4	4	2	12

Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Persepsi Kemudahan (X3)				Total X3
	P1	P2	P3	P4	
39	4	5	4	4	17
40	4	4	4	3	15
41	4	4	4	4	16
42	1	2	1	2	6
43	4	3	4	4	15
44	4	4	2	4	14
45	4	3	4	4	15
46	1	2	2	1	6
47	4	4	4	4	16
48	5	4	4	4	17
49	2	4	2	4	12
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	3	4	4	15
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	5	4	4	4	17
56	2	4	4	3	13
57	4	4	4	5	17
58	4	4	4	4	16
59	2	1	2	2	7
60	2	2	2	2	8
61	4	4	4	4	16
62	2	2	2	2	8
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	3	3	4	4	14
66	4	4	4	5	17
67	2	2	1	2	7
68	4	4	2	4	14
69	2	2	2	2	8
70	4	4	2	4	14
71	2	2	1	2	7
72	2	4	4	3	13
73	4	4	4	4	16
74	3	4	4	3	14
75	4	3	4	4	15
76	4	3	4	4	15

Lampiran 3. Tabel Statistik (Tabel R, Tabel F dan Tabel t)

Distribusi Nilai R_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Distribusi Nilai F : $\alpha = 0,05$

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Distribusi Nilai t_{tabel}

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 4. Hasil Output SPSS

1. Karakteristik Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	59	77.6	77.6	77.6
	Perempuan	17	22.4	22.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manager	3	3.9	3.9	3.9
	Site Manager	8	10.5	10.5	14.5
	Team Leader	16	21.1	21.1	35.5
	Staff	49	64.5	64.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Masa_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 Tahun	24	31.6	31.6	31.6
	3-4 Tahun	19	25.0	25.0	56.6
	5-6 Tahun	18	23.7	23.7	80.3
	> 7 Tahun	15	19.7	19.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SM K	45	59.2	59.2	59.2
	D-3	9	11.8	11.8	71.1
	D-4	1	1.3	1.3	72.4
	S-1	21	27.6	27.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 4. Hasil Output SPSS

2. Hasil Uji Validitas

a. Persepsi Kebermanfaatan

Correlations							
	X1_P1	X1_P2	X1_P3	X1_P4	X1_P5	X1_P6	X1
X1_P1 Pearson	1	.716**	.730**	.659**	.694**	.909**	.903**
Correlation							
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	76	76	76	76	76	76	76
X1_P2 Pearson	.716**	1	.594**	.687**	.651**	.700**	.837**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	76	76	76	76	76	76	76
X1_P3 Pearson	.730**	.594**	1	.725**	.705**	.723**	.870**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	76	76	76	76	76	76	76
X1_P4 Pearson	.659**	.687**	.725**	1	.573**	.645**	.838**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	76	76	76	76	76	76	76
X1_P5 Pearson	.694**	.651**	.705**	.573**	1	.684**	.832**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	76	76	76	76	76	76	76
X1_P6 Pearson	.909**	.700**	.723**	.645**	.684**	1	.894**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	76	76	76	76	76	76	76
X1 Pearson	.903**	.837**	.870**	.838**	.832**	.894**	1
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	76	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Output SPSS

b. Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Correlations						
		X2_P1	X2_P2	X2_P3	X2_P4	X2
X2_P1	Pearson Correlation	1	.676**	.704**	.716**	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X2_P2	Pearson Correlation	.676**	1	.631**	.770**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X2_P3	Pearson Correlation	.704**	.631**	1	.647**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X2_P4	Pearson Correlation	.716**	.770**	.647**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76
X2	Pearson Correlation	.886**	.871**	.857**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Output SPSS

c. Persepsi Kemudahan

		Correlations				
		X3_P1	X3_P2	X3_P3	X3_P4	X3
X3_P1	Pearson Correlation	1	.678**	.660**	.836**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X3_P2	Pearson Correlation	.678**	1	.646**	.740**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X3_P3	Pearson Correlation	.660**	.646**	1	.632**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76	76
X3_P4	Pearson Correlation	.836**	.740**	.632**	1	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76	76
X3	Pearson Correlation	.902**	.863**	.849**	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Penggunaan E-Filing

		Correlations			
		Y_P1	Y_P2	Y_P3	Y
Y_P1	Pearson Correlation	1	.941**	.857**	.979**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	76	76	76	76
Y_P2	Pearson Correlation	.941**	1	.799**	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	76	76	76	76
Y_P3	Pearson Correlation	.857**	.799**	1	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	76	76	76	76
Y	Pearson Correlation	.979**	.959**	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Output SPSS

3. Hasil Uji Realibilitas

a. Persepsi Kebermanfaatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	6

b. Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	4

c. Persepsi Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	4

d. Penggunaan *E-Filing*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	3

Lampiran 4. Hasil Output SPSS

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83136526
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.074
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

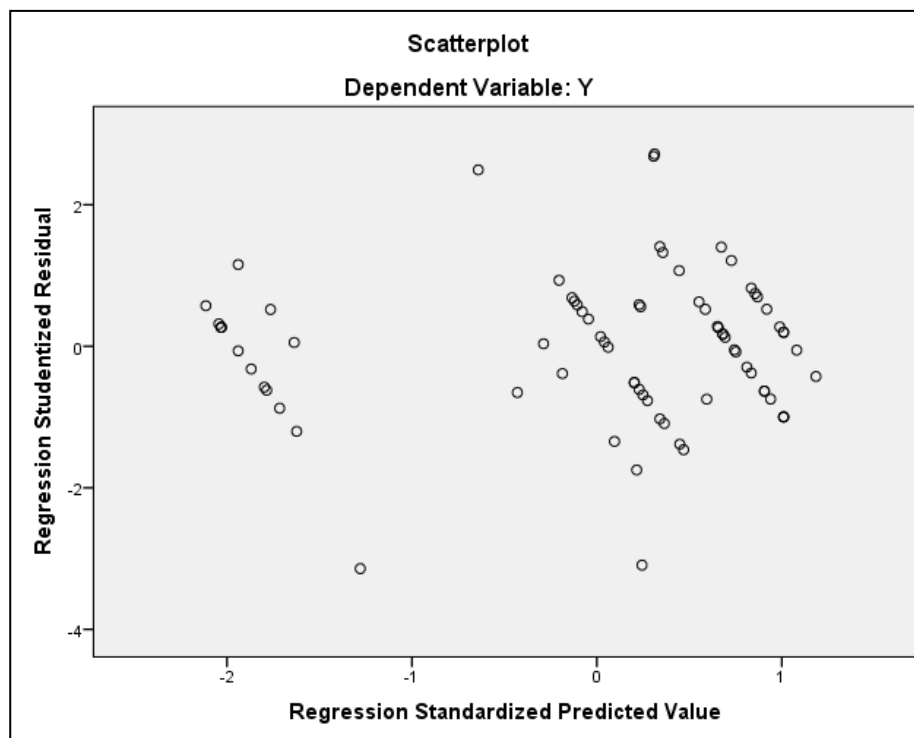
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 4. Hasil Output SPSS

c. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.515	.394		1.308	.195		
X1	.210	.040	.391	5.255	.000	.182	5.499
X2	.272	.070	.327	3.895	.000	.142	7.032
X3	.249	.059	.289	4.227	.000	.216	4.639

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 4. Hasil Output SPSS
5. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.928	.925	.849

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	664.939	3	221.646	307.856	.000 ^b
	Residual	51.838	72	.720		
	Total	716.776	75			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.515	.394		1.308	.195
	X1	.210	.040	.391	5.255	.000
	X2	.272	.070	.327	3.895	.000
	X3	.249	.059	.289	4.227	.000

a. Dependent Variable: Y